

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian hukum *empiris* (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung menemui para informan yang ditetapkan sebagai subjek penelitian guna meneliti dan mengali data. Penelitian hukum *empiris* merupakan salah satu jenis penelitian hukum yang menganalisis dan mengkaji bekerjanya di dalam masyarakat.<sup>97</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif analitis, yaitu data yang dinyatakan oleh informan secara tertulis atau lisan, ini merupakan analisis data yang tidak menggunakan angka, melainkan memberikan gambaran-gambaran (deskripsi) dengan kata-kata atas temuan-temuan, dan karenanya ia lebih mengutamakan mutu/kualitas dari data, dan bukan kuantitas.<sup>98</sup> Dalam skripsi ini penulis akan mencoba memberikan gambaran dan penjelasan yang terang dari analisis penulis mengenai latar belakang, pelaksanaan, dan kendala-kendala dalam pemenuhan hak dan kewajiban poligami satu atap di kecamatan Haruai kabupaten Tabalong.

---

<sup>97</sup> H. Salim HS, Erlies Septiana, and Nurbani, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis Dan Disertasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 20.

<sup>98</sup> *Ibid.*, hlm. 19.s

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di Kecamatan Haruai Kabupaten Tabalong.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah keluarga bapak R yang terdiri dari bapak R sebagai suami, ibu SA sebagai istri pertama, dan ibu IS sebagai istri kedua, yang mana keluarga inilah yang mempraktikkan poligami satu atap. Sedangkan objek penelitian ini yaitu mengenai latar belakang, pelaksanaan, dan kendala-kendala dalam pemenuhan hak dan kewajiban poligami satu atap.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digali penulis disini yaitu:

### **1. Data primer**

Adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan peneliti dalam kasus ini mengenai identitas informan, meliputi nama, tempat tanggal lahir, umur, alamat, pendidikan, dan pekerjaan. Juga menggali apa yang melatarbelakangi terjadinya poligami satu atap, bagaimana mereka melaksanakan hak dan kewajibannya, dan juga apa saja kendala-kendala dalam rumah tangga poligami satu atap.

### **2. Data sekunder**

Adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, diantaranya berasal dari Al-Qur'an dan Hadis, karya tulis para sarjana, jurnal-jurnal, serta

buku-buku kepustakaan yang dapat dijadikan referensi untuk menunjang penelitian ini.

Sumber data yang digali dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari tiga orang. Informan merupakan seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian, yaitu ibu M dan kakak A sebagai informan yang memberikan informasi tentang kasus ini, yaitu keluarga bapak R, yang terdiri dari bapak R, ibu SA, dan ibu IS.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh penulis untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian

Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan yaitu dengan observasi dan wawancara mendalam (*depth interview*) dengan para informan.<sup>99</sup>

Observasi digunakan penulis agar dapat melihat secara langsung keadaan para informan di lokasi penelitian. Dalam observasi ini penulis mengamati keadaan sekitar dan dalam rumah tangga informan.

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data, pencarian informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Wawancara dimaksudkan melakukan tanya jawab secara langsung peneliti dengan informan. Secara umum metode wawancara ada dua terstruktur dan tidak terstruktur.

---

<sup>99</sup> *Ibid.*, hlm. 26.

Wawancara terstruktur yaitu pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas, sedangkan tidak terstruktur pewawancara tidak menyediakan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur.

#### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Setelah data terkumpul, selanjutnya diolah dengan menggunakan beberapa tahapan antara lain:

1. *Editing* yaitu penulis meneliti dan mempelajari kembali semua data yang diperoleh sehingga dapat melengkapi apabila ditemukannya data yang belum lengkap.
2. *Deskripsi* yaitu penulis menggambarkan hasil wawancara dengan bahasa yang sesuai.<sup>100</sup>

Teknik yang penulis gunakan setelah data ditemukan dalam menganalisis data tersebut adalah secara *deskriptif kualitatif* dari semua hasil wawancara terhadap informan, yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

---

<sup>100</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 69.

## **G. Tahapan Penelitian**

Memudahkan penelitian ini, penulis akan menggunakan tahapan-tahapan, antara lain

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahap ini penulis mengadakan penjajakan awal dalam rangka mengamati objek penelitian, selanjutnya merumuskan permasalahan yang perlu dipecahkan menurut hukum islam.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

### **3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data**

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Serta melakukan analisis secara kualitatif berdasarkan hukum islam.

### **4. Tahapan Penyempurnaan**

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen Pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diujikan.